

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang berperan dalam meningkatkan perekonomian nasional. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan perekonomian. Bank berfungsi sebagai “Financial Intermediary” yaitu perantara keuangan yang mampu mengatur arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana yang sesuai dengan ketentuan bank dan ketentuan Bank Indonesia. (Undang-Undang No.10 tahun1998)

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, kegiatan bank sehari-hari tidak terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan bank yang paling pokok adalah menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Sejalan dengan pesatnya pembangunan diindonesia khususnya pembangunan ekonomi, maka lembaga keuangan seperti bank merupakan salah satu alat untuk membantu kelancaran dibidang ekonomi baik dari segi penyedia modal berupa pemberian kredit, peran bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari masalah kredit, bahkan pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya, besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu

menyalurkan kredit sementara dana yang dihimpun dari simpanan cukup banyak maka bank kehilangan keuntungan besar.

Dalam hal ini, mengumpulkan dan menyalurkan dana terutama dalam menyalurkan kredit yang diberikan kepada masyarakat sebagai nasabah dalam dunia perbankan adalah masalah yang sangat penting dan dapat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kelancaran operasional bank. Bagi masyarakat kredit sangat diperlukan dalam mendukung dan mengembangkan usahanya, dimana dengan menggunakan dana kredit bisa digunakan untuk pengadaan atau peningkatan berbagai faktor produksi baik berupa tambahan modal kerja, bahan baku, perluasan pasar, peningkatan sumber daya manusia dan teknologi lainnya. Setiap penyaluran kredit oleh keditur tentu sangat mengandung resiko, karena adanya keterbatasan kemampuan manusia dalam menyalurkan dan menyelesaikan masalah kredit yang di berikan.

Kredit bermasalah dapat diartikan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada pihak bank seperti yang telah diperjanjikan. Kuncoro dan Suhardjono ( 2002:462 ).

Mencari penyebab terjadinya kredit bermasalah sangat sulit karena banyak faktor yang mempengaruhi baik yang bersifat intern maupun ekstern. Faktor ekstern ( berasal dari luar perusahaan ) seperti keadaan ekonomi, persaingan, bencana alam, dan dari debitur itu sendiri. Sedangkan faktor intern ( berasal dari pihak bank sendiri ) seperti kesalahan penilaian dalam pemberian kredit atau minimnya pengawasan dan pembinaan terhadap kredit yang disalurkan. Kredit bermasalah merupakan fenomena yang disebabkan berbagai faktor yang berkaitan

satu sama lainnya, untuk itu harus segera mungkin mendapatkan penyelesaian karena dapat menyebabkan terganggunya kondisi bank.

Kondisi ini berakibat pada citra dan kredibilitas bank bagi masyarakat. Selain itu anjloknya citra bank telah meningkatkan tingkat resiko reputasi pada bank tersebut. Akibat lainnya adalah muncul kekhawatiran masyarakat untuk berhubungan dengan bank.

Bank Nagari Cabang PAINAN juga menghadapi kasus kredit bermasalah. Kasus kredit bermasalah yang terjadi pada Bank Nagari Cabang PAINAN mengalami peningkatan selaras dengan peningkatan kuantitas kredit. Peningkatan kasus kredit bermasalah yang terjadi pada Bank Nagari Cabang PAINAN pada periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang**  
**PAINAN**  
Periode Desember 2017-2018

Tahun	Kualitas Kredit (Kategori Kredit Bermasalah)			
	DPK(Dalam Perhatian Khusus)	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
2017	1.794.453.017	7.266.574	121.184.208	10.640.060.703
2018	4.343.726.510,	323.786.320	2.158.222.658	8.887.654.694

Sumber : Nominatif per Desember 2017 dan 2018 cabang painan.

Pada tahun 2017 jumlah nasabah DPK sebanyak 1.794.453.017, jumlah nasabah Kurang Lancar sebanyak 7.266.574, jumlah nasabah diragukan sebanyak 121.184.208 dan jumlah nasabah macet sebanyak 10.640.060.703, sedangkan pada tahun 2018 jumlah nasabah DPK sebanyak 4.343.726.510, jumlah nasabah Kurang Lancar sebanyak 323.786.320, jumlah nasabah diragukan sebanyak 2.158.222.658, dan jumlah nasabah kredit macet sebanyak 8.887.654.694.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kasus kredit bermasalah merupakan suatu kasus yang selalu terjadi dan secara umum mengalami peningkatan setiap periodenya. Upaya-upaya pencegahan terjadinya kasus kredit bermasalah serta perangkat hukum yang ada sepertinya tidak mampu menahan laju dan berkembangnya kasus-kasus kredit bermasalah. Mengingat terdapatnya kasus kredit bermasalah yang terjadi dalam hal ini pada Bank Nagari Cabang PAINAN, Penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih jauh mengenai kredit bermasalah dalam penelitian yang berjudul **"ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PRODUKTIF DALAM UPAYA MENGURANGI KREDIT MACET PADA PT.BANK NAGARI CABANG PAINAN"**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan di atas mendasari rumusan masalah dalam penelitian yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. Bank Nagari Cabang Painan?

2. Apa faktor yang menyebabkan kredit macet pada PT.Bank Nagari Cabang Painan?
3. Bagaimana upaya menanggulangi kredit macet pada PT. Bank Nagari Cabang Painan?

### **1.3 Tujuan Magang**

Tujuan penulis untuk melakukan penelitian pada PT.Bank Nagari Cabang Painan sebagai berikut:

1. Mengetahui cara pemberian kredit yang dilakukan oleh PT.Bank Nagari Cabang Painan
2. Mengetahui faktor yang menyebabkan kredit macet pada PT.Bank Nagari Cabang Painan.
3. Mengetahui upaya untuk menanggulangi kredit macet pada PT.Bank Nagari Cabang Painan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui tujuan penelitian di atas dan kegiatan yang dilakukan selama magang, penulis memperoleh beberapa manfaat yang tidak ditemukan sebelumnya. Adapun beberapa manfaat yang diperoleh, yaitu:

Bagi Penulis:

1. Bagi penulis sendiri, penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma III.

2. Penulis dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang di dapat selama kuliah melalui praktek kerja lapangan.
3. Penulis dapat mengetahui dan mempelajari bagaimana cara pemberian kredit produktif dan cara mengurangi kredit macet yang dilakukan di bank.
4. Penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung dengan cara melakukan praktek lapangan pada Bank Nagari Cabang Painan.

Bagi Universitas

Untuk menghasilkan lulusan yang menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dalam bidang ilmunya, dan menciptakan hubungan kerja sama yang baik antara universitas dan perbankan.

Bagi Bank

Bagi Bank Nagari Cabang PAINAN, hasil ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pemecahan atas permasalahan yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit produktif dalam upaya mengurangi kredit macet.

## 1.5 Metode Penulisan

Dalam kegiatan ini diperlukan adanya data yang nyata sebagai bahan perbandingan, serta untuk mencari keselarasan antara teori dengan keadaan yang sebenarnya. Maka dalam penulisan laporan ini menggunakan metode sebagai berikut:

### **1.5.1 Studi Kepustakaan**

Dimaksud untuk memperoleh data secara teoritis dan mempelajari semua bahan bacaan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dan menelaah teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan pembahasan yang akan dilakukan seperti dari buku-buku literatur, majalah, artikel, peraturan pemerintah, serta sumber lainnya yang relevan untuk dijadikan referensi dalam pembuatan laporan.

### **1.5.2 Observasi**

Merupakan teknik pengumpulan data, dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek secara langsung dan mendetail baik proses, kondisi, kejadian, atau perilaku manusia. Dalam hal ini penulis melakukan peninjauan langsung terhadap aktivitas pelaksanaan kredit pada bank nagari cabang painan.

### **1.5.3 Wawancara**

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapat keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan pembimbing dilapangan. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab dengan bagian yang terkait dengan prosedur pemberian kredit produktif

### **1.5.4 Praktik Kerja Lapangan**

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan praktik lapangan secara langsung pada bank Nagari PAINAN dengan cara terlibat langsung dalam memperoleh informasi yang diperlukan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan tugas akhir ini dilakukan dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN :** Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan, metode pengumpulan data serta sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI :** Dalam bab ini dijelaskan tentang sejarah berdirinya dan visi misi bank, struktur organisasi, tugas dan wewenang Serta aktivitas PT bank Nagari cabang Painan.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN :** Dalam bab ini menguraikan tentang tinjauan teoritis dalam laporan penelitian yaitu pengertian Kredit, unsur-unsur kredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis-jenis Kredit, prinsip-prinsip pemberian Kredit, Prosedur dalam pemberian Kredit, Pengertian kredit macet, Sebab-sebab Kredit Macet, penyelesaian kredit macet. Sedangkan pada tinjauan praktek penulis membahas tentang jenis-jenis kredit pada Bank PT. Bank Nagari cabang Painan, Syarat dan pemberian kredit, prosedur pemberian kredit, proses analisa kelayakan kredit, kredit bermasalah, sebab-sebab kredit macet serta penyelesaian kredit macet.

**BAB IV PEMBAHASAN :** Dalam bab ini di uraikan mengenai beberapa kesimpulan dan diakhiri dengan saran.

**BAB V PENUTUP:**Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran.